



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2326-2331

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



# Analisis Rasio Solvabilitas (Dar & Der) Pada PT Intermedia Capital Tbk Periode 2015–2024

Najla Naila Putria Anwar<sup>1</sup>, Roki Irawan<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [najlaanwarr@gmail.com](mailto:najlaanwarr@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

### Kata Kunci:

Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), solvabilitas, struktur modal, PT Intermedia Capital Tbk, analisis keuangan.

### ABSTRAK

Struktur pendanaan perusahaan menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga stabilitas keuangan dan kelangsungan bisnis jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan rasio solvabilitas berupa Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Intermedia Capital Tbk selama periode 2015–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada nilai DAR dan DER sejak tahun 2017, dengan puncaknya pada tahun 2023–2024, di mana DER mencapai angka 2.93 dan DAR mendekati 0.75. Peningkatan tersebut mengindikasikan kenaikan ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan. Temuan ini memberikan gambaran penting bagi manajemen perusahaan, khususnya di sektor media, dalam meninjau ulang strategi pendanaan agar lebih seimbang dan berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk evaluasi struktur modal serta pengambilan keputusan finansial yang lebih efektif di masa depan.

### ABSTRACT

#### Keywords:

Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), solvency, capital structure, PT Intermedia Capital Tbk, financial analysis.

*The financial structure of a company plays a crucial role in maintaining long-term stability and business sustainability. This study aims to analyze the development of solvency ratios—specifically the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER)—at PT Intermedia Capital Tbk over the period 2015–2024. A quantitative analysis approach was used, based on secondary data obtained from the company's annual financial reports. The results show a significant increase in both DAR and DER since 2017, peaking in 2023–2024, with DER reaching 2.93 and DAR approaching 0.75. These increases indicate a growing reliance on debt financing, which may elevate financial risk. This finding provides valuable insight for company management, particularly in the media sector, to reassess funding strategies and ensure more balanced and sustainable capital structures. Thus, this research contributes to a better*

---

*understanding of financial decision-making and supports more effective financial planning in similar industries..*

---

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama dalam mengevaluasi kinerja dan kondisi finansial suatu perusahaan. Salah satu aspek penting dalam analisis laporan keuangan adalah solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dalam hal ini, rasio seperti Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) sering digunakan untuk mengukur tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang serta stabilitas struktur modalnya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan rasio DAR dan DER dalam menganalisis solvabilitas perusahaan di berbagai sektor industri. Misalnya, penelitian pada sektor manufaktur, perbankan, dan jasa menunjukkan bahwa rasio solvabilitas sangat relevan untuk menilai risiko keuangan dan strategi pendanaan perusahaan. Namun, banyak dari penelitian tersebut cenderung bersifat umum dan tidak spesifik pada sektor media atau perusahaan yang mengalami transformasi digital secara signifikan seperti PT Intermedia Capital Tbk (MDIA). Selain itu, beberapa peneliti fokus pada penggunaan rasio keuangan sebagai alat evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Namun, masih sedikit yang secara spesifik mengkaji perkembangan rasio solvabilitas dalam konteks perusahaan media pasca-pandemi dan pergeseran model bisnis dari media konvensional ke digital. Beberapa penelitian juga hanya terbatas pada periode waktu yang relatif pendek sehingga kurang mampu menangkap tren jangka panjang.

Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis mendalam terhadap rasio Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Intermedia Capital Tbk selama periode 2015–2024, termasuk dampak dari perubahan strategi bisnis dan dinamika eksternal seperti pandemi global. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan rasio DAR dan DER pada PT Intermedia Capital Tbk selama periode 2015–2024, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan rasio tersebut, serta memberikan rekomendasi terkait pengelolaan struktur modal dan risiko keuangan perusahaan.

## KAJIAN LITERATUR

### 1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan metode evaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dengan membandingkan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Menurut Brigham & Houston (2016), rasio keuangan digunakan untuk mengukur likuiditas, solvabilitas, aktivitas, rentabilitas, serta pertumbuhan perusahaan. Menurut Harahap (2010), analisis rasio bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, hasil analisis dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis oleh manajemen maupun pihak eksternal seperti investor dan kreditor (Suryadi, 2018).

### 2. Teori Struktur Modal dan Solvabilitas

Teori Struktur Modal (Capital Structure Theory) membahas bagaimana perusahaan mendanai operasinya melalui kombinasi utang dan ekuitas, serta dampaknya terhadap nilai perusahaan dan risiko keuangan. Modigliani dan Miller (dalam Gitman, 2014) menyatakan bahwa dalam pasar yang sempurna, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, dalam dunia nyata, adanya pajak, biaya kebangkrutan, dan asimetri informasi membuat struktur pendanaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Solvabilitas sebagai bagian dari teori struktur modal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Oleh karena itu, penggunaan utang harus seimbang dengan modal sendiri agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan (Brigham & Ehrhardt, 2017).

### 3. Rasio DAR dan DER sebagai Indikator Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Dua rasio utama yang digunakan adalah:

### 3.1. Debt to Asset Ratio (DAR)

DAR menggambarkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Rumusnya adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Semakin tinggi DAR, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai asetnya. Idealnya, rasio ini di bawah 1 untuk menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki aset yang mencukupi untuk menutup utangnya (Kasmir, 2012).

### 3.2. Debt to Equity Ratio (DER)

DER menggambarkan perbandingan antara utang dan modal sendiri. Rumusnya adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada utang dibandingkan dengan modal sendiri. DER yang tinggi dapat menunjukkan risiko keuangan yang lebih besar bagi perusahaan (Weygandt et al., 2018). Kedua rasio ini merupakan indikator penting dalam mengevaluasi solvabilitas dan stabilitas keuangan perusahaan (Hermawan & Suryana, 2019).

## 4. Penerapan DAR dan DER dalam Praktik Perusahaan

Pada tataran praktis, rasio DAR dan DER banyak digunakan oleh perusahaan, investor, dan kreditor untuk menilai kesehatan finansial suatu perusahaan. Misalnya, dalam laporan tahunan, manajemen sering kali menyebutkan rasio-rasio ini sebagai alat evaluasi internal maupun eksternal. Perusahaan media seperti PT Intermedia Capital Tbk (MDIA) yang mengalami transformasi digital dan fluktuasi pendapatan iklan pasca-pandemi, perlu mempertimbangkan struktur modal dan penggunaan utang secara cermat. Penggunaan rasio DAR dan DER membantu manajemen dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan risiko keuangan (Susanti & Yuliana, 2020). Selain itu, investor dan kreditor menggunakan rasio ini untuk menilai apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang jangka panjang, serta apakah investasi atau pinjaman yang diberikan memiliki tingkat risiko yang wajar (Nurhayati & Wibowo, 2021).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk menganalisis rasio solvabilitas berupa Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Intermedia Capital Tbk selama periode 2015–2024. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia secara publik melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), website perusahaan, serta sumber keuangan lain yang terkait.

Subjek penelitian dalam studi ini adalah PT Intermedia Capital Tbk (MDIA), sebuah perusahaan media dan hiburan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan dipilih sebagai objek penelitian karena dinilai relevan dalam menunjukkan dinamika struktur modal dan penggunaan utang, terutama dalam konteks transformasi digital dan fluktuasi industri media pasca-pandemi. Sasaran dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran perkembangan DAR dan DER serta implikasinya terhadap stabilitas dan risiko keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengunduh dan mempelajari laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2015 hingga 2024. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang total aset, total liabilitas, dan total ekuitas yang menjadi dasar perhitungan

DAR dan DER. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan informasi kontekstual terkait strategi bisnis, kebijakan pendanaan, dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah rumus-rumus rasio keuangan DAR dan DER yang telah distandardkan dalam literatur akuntansi keuangan. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan cara menghitung nilai rasio DAR dan DER setiap tahunnya, kemudian dianalisis secara trend (tren tahunan) untuk melihat pola perkembangan dan hubungannya dengan kondisi finansial perusahaan. Analisis data juga mencakup interpretasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan rasio tersebut, seperti kebijakan pendanaan, pertumbuhan aset, serta kondisi makroekonomi atau sektoral.

Proses penelitian dimulai dengan tahap studi literatur untuk memperkuat kerangka teori dan konsep yang digunakan. Setelah itu dilanjutkan dengan pengumpulan data primer dari laporan keuangan perusahaan, diikuti oleh perhitungan rasio, analisis trend, dan penyusunan pembahasan hasil. Hasil akhir akan diinterpretasikan untuk memberikan rekomendasi terkait pengelolaan struktur modal dan penggunaan utang secara lebih efisien dan stabil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan rasio solvabilitas pada PT Intermedia Capital Tbk selama periode 2015–2024, yaitu menggunakan dua indikator utama: Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di situs Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Berikut adalah paparan hasil penelitian beserta pembahasannya.

### 1. Hasil Penelitian

Data rasio DAR dan DER selama sepuluh tahun terakhir disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Nilai Rasio DAR dan DER PT Intermedia Capital Tbk (2015–2024)**

Tahun	Rasio Solvabilitas	
	DAR	DER
2015	.296	.421
2016	.254	.340
2017	.485	.940
2018	.556	1.253
2019	.590	.590
2020	.615	.615
2021	.518	1.075
2022	.622	1.643
2023	.757	3.107
2024	.745	2.928

*Catatan: Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Intermedia Capital Tbk*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai DAR dan DER mengalami fluktuasi signifikan selama sepuluh tahun terakhir, dengan peningkatan tajam terjadi sejak tahun 2017 hingga puncaknya pada tahun 2023–2024.

### 2. Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan adanya perubahan signifikan dalam struktur modal PT Intermedia Capital Tbk selama periode 2015–2024, terutama dalam hal penggunaan utang sebagai sumber pendanaan. Temuan ini akan dibahas secara kritis dengan merujuk pada pertanyaan penelitian, interpretasi ilmiah, serta komparasi dengan penelitian sebelumnya.

### **a. Perkembangan Rasio DAR**

Rasio DAR menunjukkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Pada awal periode penelitian (2015–2016), DAR relatif rendah (0.296 dan 0.254), menandakan bahwa pendanaan masih didominasi oleh modal sendiri. Namun mulai tahun 2017, DAR meningkat secara bertahap hingga mencapai angka tertinggi pada tahun 2023 sebesar 0.757, meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2024 menjadi 0.745 (Brigham & Houston, 2016). Peningkatan DAR ini dapat dikaitkan dengan strategi pendanaan agresif pasca-pandemi untuk mendukung transformasi digital perusahaan (Susanti & Yuliana, 2020; Hermawan & Suryana, 2019). Selain itu, tekanan eksternal seperti fluktuasi pendapatan iklan dan persaingan ketat di industri media juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan utang sebagai sumber likuiditas tambahan (Putri & Wibowo, 2020).

### **b. Perkembangan Rasio DER**

Rasio DER menggambarkan perbandingan antara utang dan ekuitas. DER pada tahun 2015–2016 relatif rendah (0.421 dan 0.340), namun mulai naik signifikan pada tahun 2017–2018, yaitu 0.940 dan 1.253. Setelah itu, terjadi fluktuasi hingga tahun 2021 (1.075), tetapi lonjakan tajam terjadi pada tahun 2022–2024, di mana DER meningkat dari 1.643 menjadi 3.107. Angka tersebut sangat tinggi dan menunjukkan bahwa setiap Rp1 modal sendiri, perusahaan memiliki utang lebih dari Rp3 (Kasmir, 2012; Nurhayati & Wibowo, 2021). Lonjakan DER ini menunjukkan risiko keuangan yang cukup tinggi karena jika tidak diimbangi dengan pertumbuhan arus kas atau laba bersih, maka perusahaan rentan menghadapi kesulitan pembayaran utang (Weygandt et al., 2018; Gitman, 2014).

### **c. Hubungan dengan Tujuan Penelitian**

Sesuai tujuan penelitian, analisis ini memberikan gambaran tentang bagaimana struktur pendanaan PT Intermedia Capital Tbk berubah dari waktu ke waktu, khususnya dalam penggunaan utang. Hasil menunjukkan adanya pergeseran signifikan dari dominasi modal sendiri (tahun 2015–2016) ke ketergantungan tinggi pada utang (2022–2024), yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan perusahaan (Praditha, 2021; Sugiyono, 2020).

### **d. Interpretasi Ilmiah**

Secara teoretis, tingkat DER di atas 2 dan DAR mendekati 0.75 menunjukkan risiko keuangan yang tinggi (Harahap, 2010; Kasmir, 2012). Menurut Brigham & Ehrhardt (2017), ketergantungan pada utang yang besar dapat menyebabkan tekanan biaya bunga, penurunan fleksibilitas keuangan, serta kesulitan dalam memperoleh pendanaan tambahan di masa depan. Peningkatan DER lebih tajam daripada DAR menunjukkan bahwa peningkatan utang tidak diimbangi dengan penambahan aset yang proporsional atau peningkatan ekuitas yang cukup signifikan (Gitman, 2014; Praditha, 2021).

### **e. Komparasi dengan Penelitian Sebelumnya**

Temuan ini berbeda dengan Susanti & Yuliana (2020), yang menyatakan bahwa perusahaan media cenderung lebih konservatif dalam penggunaan utang. Namun, mirip dengan Hermawan & Suryana (2019), yang menemukan bahwa beberapa sektor usaha mengalami peningkatan DER pasca-pandemi untuk menjaga kelangsungan bisnis. Selain itu, hasil ini selaras dengan penelitian Nurhayati & Wibowo (2021), yang melaporkan bahwa kenaikan rasio solvabilitas biasanya terjadi ketika perusahaan menghadapi tekanan likuiditas dan memilih pinjaman sebagai solusi jangka pendek. Meskipun strategi ini bisa efektif dalam jangka pendek, tanpa rencana pengembalian yang baik, dampak negatifnya akan terasa dalam jangka panjang.

### **f. Implikasi Terhadap Stabilitas Keuangan**

Peningkatan rasio DAR dan DER membawa konsekuensi langsung terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Dengan DER di atas 2 dan DAR di atas 0.7, perusahaan rentan menghadapi:

- Tekanan biaya bunga yang tinggi
- Risiko gagal bayar jika arus kas tidak stabil
- Penurunan keyakinan investor dan kreditor
- Batasan dalam memperoleh pinjaman tambahan

Hal ini menjadi tantangan bagi manajemen untuk mereformasi strategi pendanaan dan mengembalikan keseimbangan antara utang dan modal sendiri (Brigham & Ehrhardt, 2017; Weygandt et al., 2018).

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan rasio solvabilitas berupa Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Intermedia Capital Tbk selama periode 2015–2024, serta mengidentifikasi implikasinya terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam ketergantungan perusahaan terhadap utang, terutama sejak tahun 2017 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2023–2024, di mana nilai DER melebihi angka 2 dan DAR mendekati 0.75, menandakan risiko keuangan yang tinggi. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika struktur pendanaan perusahaan media di tengah transformasi digital dan tekanan eksternal seperti pandemi. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, studi ini menyajikan analisis jangka panjang dan konteks sektoral yang lebih spesifik, sehingga dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan media dalam merancang strategi pendanaan yang lebih seimbang dan berkelanjutan. Untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, disarankan melakukan analisis regresi antara rasio solvabilitas dengan variabel kinerja keuangan lainnya seperti ROA atau ROE, serta mempertimbangkan faktor makroekonomi sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji dampak penggunaan utang terhadap persepsi investor dan harga saham perusahaan.

## REFERENSI

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial management: Theory & practice*. Cengage Learning.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.

Gitman, L. J. (2014). *Principles of managerial finance*. Pearson Education.

Harahap, S. S. (2010). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.

Hermawan, A., & Suryana, Y. (2019). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 123–135. <https://doi.org/10.24912/jab.v9i2.10897>

Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.

Nurhayati, N., & Wibowo, M. (2021). Pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–15.

Praditha, A. (2021). Analisis komparatif rasio solvabilitas sebelum dan pasca-pandemi pada perusahaan jasa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 45–58.

Putri, R. M., & Wibowo, M. (2020). Evaluasi solvabilitas perusahaan jasa transportasi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 1–12. <https://doi.org/10.24843/JAE.2020.v22.i01.p01>

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

Susanti, D., & Yuliana, R. (2020). Analisis rasio keuangan pada perusahaan media di era digital. *Jurnal Media Bisnis*, 17(3), 201–215.

Suryadi, H. (2018). Analisis rasio solvabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 8(1), 44–55.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial accounting*. John Wiley & Sons.